

**EVALUASI PENERAPAN PRINSIP NEO-VERNAKULAR  
DALAM BANGUNAN PUBLIK SANGATTA DENGAN  
PENDEKATAN CRITICAL REGIONALISM (STUDI KASUS  
GEDUNG SERBAGUNA (GSG) SANGATTA)**

**TESIS**

**Oleh:**

**MEYDISTRA LOLOTODING PASANG**

**2405298008**



**PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR**

**PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA**

**JAKARTA**

**2026**

**EVALUASI PENERAPAN PRINSIP NEO-VERNAKULAR  
DALAM BANGUNAN PUBLIK SANGATTA DENGAN  
PENDEKATAN CRITICAL REGIONALISM (STUDI KASUS  
GEDUNG SERBAGUNA (GSG) SANGATTA)**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar  
Magister Arsitektur (M.Ars.) Pada Program Studi Magister Arsitektur  
Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia

**Oleh:**

**MEYDISTRA LOLOTODING PASANG**

**2405298008**



**PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR**

**PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA**

**JAKARTA**

**2026**



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER ARSITEKTUR

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Meydistra Lolotoding Pasang  
NIM : 2405298008  
Program Studi : Magister Arsitektur  
Fakultas : Program Pascasarjana

Bersama ini menyatakan, bahwa Tesis saya yang berjudul "**Evaluasi Penerapan Prinsip Neo-Vernakular Dalam Bangunan Publik Sangat Dengan Pendekatan *Critical Regionalism* (Studi Kasus Gedung Serbaguna (GSG) Sangatta)**" adalah:

1. Disusun sendiri dengan menggunakan materi perkuliahan, buku-buku, tinjauan pustaka, jurnal, dan referensi seperti yang disebutkan di dalam daftar pustaka pada Tesis ini.
2. Bukan merupakan duplikasi dari publikasi karya ilmiah atau yang pernah digunakan untuk memperoleh gelar di Universitas lain.
3. Bukan merupakan terjemahan dari karya tulis lain, jurnal acuan atau buku-buku yang tertera di dalam referensi karya tulis ini.

Jika suatu saat saya terbukti tidak memenuhi apa yang saya nyatakan di atas, maka karya tulis ini dianggap batal.

Jakarta, 23 Juni 2026

**Meydistra Lolotoding Pasang**

NIM. 2405298008



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER ARSITEKTUR

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TESIS

Evaluasi Penerapan Prinsip Neo-Vernakular Dalam Bangunan Publik Sangatta  
Dengan Pendekatan *Critical Regionalism*  
(Studi Kasus Gedung Serbaguna (GSG) Sangatta)

Oleh:

Nama : Meydistra Lolotoding Pasang

NIM : 2405298008

Program Studi : Magister Arsitektur

Peminatan : Perancangan Bangunan

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam Sidang Tesis guna mencapai gelar Magister Arsitektur pada Program Studi Arsitektur Program Magister Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia.

Jakarta, 23 Juni 2026

Pembimbing I

**Dr. Sally Septania Napitupulu,**  
**ST., MT.**

NIP/NIDN. 151220/0324098902

Pembimbing II

**Dr. M. Maria Sudarwani, ST., MT.**

NIP/NIDN. 191649/0607027101

Ketua Program Studi  
Program Studi Arsitektur, Program  
Magister

**Dr. Ramos P. Pasaribu, S.T., M.T.**

NIP/NIDN. 101726/030912680

Direktur  
Program Pascasarjana



**Prof. Dr. dr. Bernadetha Nadeak,**  
**M.Pd., PA**

NIP/NIDN. 001473/0320116402



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER ARSITEKTUR

PERSETUJUAN PENGUJI TESIS

Pada tanggal 23 Juni 2026 telah dilaksanakan Sidang Tesis untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik untuk memperoleh gelar Magister Arsitektur pada Program Studi Arsitektur Program Magister Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : Meydistra Lolotoding Pasang

NIM : 2405298008

Program Studi : Arsitektur Program Magister

Termasuk ujian Tesis yang berjudul “Evaluasi Penerapan Prinsip Neo-Vernakular Dalam Bangunan Publik Sangatta (Studi Kasus Gedung Serbaguna (GSG) Sangatta)” oleh tim penguji yang terdiri dari:

Nama Penguji	Jabatan Tim Penguji	Tandatangan
1. <b>Dr. Sally Septania Napitupulu, ST., MT</b>	Sebagai Ketua	
2. <b>Dr. M. Maria Sudarwani, ST., MT</b>	Sebagai Anggota	
3. <b>Yophie Septiady, ST., M.Si</b>	Sebagai Anggota	

Jakarta, 23 Juni 2026



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER ARSITEKTUR

PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Meydistra Lolotoding Pasang

NIM : 2405298008

Program Studi : Arsitektur Program Magister

Fakultas : Program Pascasarjana

Judu : Evaluasi Penerapan Prinsip Neo-Vernakular Dalam Bangunan  
Publik Sangatta Dengan Pendekatan *Critical Regionalism* (Studi  
Kasus Gedung Serbaguna (GSG) Sangatta)

Menyatakan bahwa:

1. Tesis tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi mana pun.
2. Tesis tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka akan mencantumkannya sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Saya memberikan Hak Non-eksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Apabila dikemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Jakarta, 23 Juni 2026

  
Meydistra Lolotoding Pasang  
NIM. 2405290002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, kasih dan karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan judul **“Evaluasi Penerapan Prinsip Neo-Vernakular Dalam Bangunan Publik Sangatta Dengan Pendekatan *Critical Regionalism* (Studi Kasus Gedung Serbaguna (GSG) Sangatta)”**.

Tesis ini dibuat dan disusun sebagai tugas akhir penulis, serta sebagai syarat yang harus dipenuhi guna menempuh Sidang Ujian Magister serta untuk mendapatkan gelar Magister Arsitektur (M.Ars) pada Program Studi Arsitektur Program Magister, Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia (PPs UKI).

Dalam penyusunan Tesis ini, penulis juga menyadari tidak sedikit kendala dan halangan yang dihadapi penulis. Penulis juga menyadari bahwa Tesis ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat kekurangan yang disebabkan keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Namun berkat bantuan dan kontribusi dari berbagai pihak maka penulisan dan penyusunan Tesis ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Selama belajar di Program Studi Arsitektur Program Magister, Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia, penulis mendapat banyak ilmu dan pelajaran yang bermanfaat bagi kehidupan serta wawasan penulis. Dalam proses pembuatan Tesis ini, penulis banyak dibantu, dan diberi arahan, dukungan, serta semangat oleh orang-orang disekitar penulis.

Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua tercinta: Bapak Yusuf Rante Pasang, S.Pd dan Ibu Elis Lidan yang sudah sangat sabar memberikan dukungan secara moril, materil maupun spiritual agar penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dengan baik dan lancar. Tidak lupa juga untuk kakak dan adik saya tersayang Oddy South Lolo Toding, S.T dan Bonas Esa Iman Pasang yang selalu memberikan dukungan dan memenuhi segala kebutuhan penulis dalam menyelesaikan Tesis ini.
2. Dr. Dhaniswara K. Hardjono, S.H., M.H., M.B.A. selaku Rektor Universitas Kristen Indonesia.
3. Prof. Dr. dr. Bernadetha Nadeak, M.Pd., PA., selaku Direktur dan Desi Sianipar, M.Th., D.Th., sebagai Wakil Direktur Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia.

4. Dr.Ramos P Pasaribu, ST.,MT, selaku Program Studi Arsitektur Program Magister, Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia, sekaligus Dosen Penasehat Akademik yang selalu mendukung dan memberikan arahan, masukan, motivasi serta semangat bagi penulis dalam menyelesaikan Tesis ini.
5. Dr.Sally Septania Napitupulu, ST., MT, selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan waktu, nasihat, dan dukungan dalam membimbing penulis menyelesaikan Tesis ini.
6. Dr.M Maria Sudarwani, ST.,MT, selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan waktu, nasihat, dan dukungan dalam membimbing penulis menyelesaikan Tesis ini.
7. Seluruh Dosen dan staf Program Studi Arsitektur Program Magister, Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia yang ikut serta membantu memberikan dukungan dan bantuan dalam penulisan Tesis ini. Tanpa bantuan para beliau penulis tidak bisa menyelesaikan Tesis ini dengan baik, semoga ilmu dan pengalaman yang diberikan dapat didedikasikan untuk kesuksesan penulis dihari-hari yang akan datang.
8. Keluarga besar Senat Mahasiswa Program Studi Arsitektur Program Magister, Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia, terimakasih atas dukungan dan kebersamaannya.
9. Teman-teman mahasiswa Program Studi Arsitektur Program Magister, Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia 2025. Khususnya Mahasiswa Thesis Angkatan 2025/2026 Mas Aurel Maylana, Mas Dwinanto, Mas Muhammad Sugeng dan Mas Toni untuk setiap kenangan, kebersamaan dan pengalaman yang telah dilalui bersama-sama selama ini, serta selalu mendukung satu sama lain.
10. Teman-teman saya Fani,Fera,Bergita,Riska dan teman-teman lainnya yang namanya tidak dapat dituliskan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan Tesis ini.

Kiranya penelitian ini dapat bermanfaat, serta memberikan ilmu yang baru dan lebih lagi bagi pembaca. Akhir kata, dengan segara rasa syukur penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak. Tuhan memberkati.

Jakarta, 23 Juni 2026

**Meydistra Lolotoding Pasang**  
NIM 2405298008

## DAFTAR ISI

Halaman Pernyataan Keaslian.....	i
Halaman Persetujuan Dosen Pembimbing .....	ii
Halaman Persetujuan Dosen Penguji .....	iii
Halaman Pernyataan dan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir .....	iv
Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Gambar.....	x
Daftar Tabel.....	xi
Abstrak .....	xii
<i>Abstract</i> .....	<i>xiii</i>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
G. Kerangka Pemikiran.....	8
H. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
A. Pengantar Kajian Pustaka.....	12
B. Arsitektur Post Modern . .....	12
C. Arsitektur Neo-Vernakular .....	13
D. Critical Regionalism .....	21
E. Sintetis Teori .....	27
F. Preseden .....	38

BAB III METODE PENELITIAN.....	45
A. Metode Penelitian .....	45
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	48
C. Jenis Data .....	49
D. Sumber Data.....	51
E. Teknik Pengumpulan Data .....	52
F. Rujukan Instrumen Penelitian .....	54
G. Observasi Lapangan .....	57
H. Alat Bantu .....	57
I. Instrumen Penilaian Berbasis Skala Presepsi .....	57
J. Triangulasi Data .....	61
K. Pengolahan Data .....	62
L. Aspek Partisipatif .....	63
M. Teknik Analisis Data.....	65
N. Proses Kategorisasi Data.....	66
O. Proses Analisis Evaluatif Berbasis Neo-Vernakular .....	66
P. Thematic Analysis .....	67
Q. Kerangka Analisis .....	70
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN .....	71
A. Lokasi Penelitian .....	71
B. GSG Dalam Konteks Fungsi .....	73
BAB V ANALISIS .....	75
A. Reinterpretasi Bentuk Atap .....	75
B. Ornamen Sebagai Identitas .....	79
C. Integrasi Dengan Modernitas .....	89
D. Evaluasi Critical Regionalism .....	79
E. Sense of Place Kutai Timur .....	103
F. Analisa Komparatif GSG Sangatta dengan Banguna Publik Lain .....	106

BAB VI PENUTUP .....	108
A. Kesimpulan .....	108
B. Rekomendasi Desain Berbasis Temuan Analisis .....	109
DAFTAR PUSTAKA .....	116
LAMPIRAN .....	119



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rumah Lamin Dayak Kenyah.....	3
Gambar 1.2 Gedung Serbaguna (GSG) Sangatta.....	4
Gambar 1.3 Kerangka Berpikir.....	9
Gambar 2.1 Konsep Teoritis.....	39
Gambar 2.2 Istana Budaya Malaysia.....	45
Gambar 2.3 Masjid Raya Sumatra Barat.....	46
Gambar 2.4 Gereja Toraja Kelapa Gading.....	48
Gambar 3.1 Lokasi dan Eksisting .....	55
Gambar 3.2 Kerangka Analisis.....	73
Gambar 4.1 Lokasi GSG Sangatta.....	74
Gambar 4.2 Titik Halte Bus.....	75
Gambar 4.3 Area Parkir dan Titik CCTV.....	75
Gambar 4.4 Vegetasi.....	76
Gambar 5.1 Atap GSG dan Lamin.....	77
Gambar 5.2 Ornamen GSG dan Lamin.....	83
Gambar 6.1 Strategi Reling Kayu.....	112
Gambar 6.2 Strategi Ornamen Ulin Kolom.....	113
Gambar 6.3 Strategi Ornamen Lobi.....	114
Gambar 6.4 Strategi Motif Burung Enggang <i>Entrance</i> .....	115
Gambar 6.5 Strategi Backdrop Panggung.....	115
Gambar 6.5 Strategi Backdrop Panggung.....	115

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jurnal Yang Relevan .....	17
Tabel 2.2 Pokok Pemikiran Para Ahli.....	33
Tabel 2.3 Veiabel Penelitian.....	41
Tabel 3.4 Perbandingan Implementasi Neo-Vernakular pada Bentuk Atap dan Simbol Berdasarkan Teori Para Ahli.....	50
Tabel 3.1 Metode Evaluatif.....	53
Tabel 3.2 Ringkasan Aspek Observasi Arsitektural.....	60
Tabel 3.3 Ringkasan Fokus Wawancara.....	62
Tabel 3.4 Operasionalisasi 6 Poin Frampton dalam Instrumen Kuesioner .....	63
Tabel 5.1 Persentase Wawancara Reinterpretasi Bentuk Atap .....	81
Tabel 5.2 Motif Ornamen.....	86
Tabel 5.3 Persentase Wawancara Ornamen Arsitektural.....	91
Tabel 5.4 Integrasi degan Modernitas.....	94
Tabel 5.5 Persentase Wawancara Integrasi Dengan Modernitas.....	97
Tabel 5.6 Poin Evaluasi <i>Critical Regionalism</i> .....	99
Tabel 5.7 Tabel Responden.....	99
Tabel 5.8 <i>Sense of Place</i> berdasarkan 3 sampel responden .....	106
Tabel 5.9 <i>Perbandingan GSG Bukit Pelangi Sangatta dengan Bangunan Publik lain di Sangatta</i> .....	108
Tabel 6.1 Temuan dan Strategi.....	111

## ABSTRAK

Perkembangan bangunan publik di Kutai Timur menghadapi tantangan mempertahankan identitas Dayak Kenyah di tengah modernisasi yang pesat. Gedung Serbaguna (GSG) Sangatta hadir sebagai upaya mengintegrasikan arsitektur neo-vernakular dalam konteks bangunan publik modern. Persoalannya terletak pada sejauh mana penerapan elemen lokal tersebut melampaui representasi visual menuju pemaknaan kultural yang autentik. Penelitian ini menganalisis penerapan arsitektur neo-vernakular pada GSG Sangatta melalui enam poin *Critical Regionalism* Kenneth Frampton, dengan fokus pada reinterpretasi bentuk atap Rumah Lamin dan ornamen simbolik Dayak Kenyah (pucuk paku dan burung enggang). Menggunakan pendekatan kualitatif evaluatif, data primer diperoleh melalui triangulasi wawancara mendalam bersama kepala adat, praktisi arsitektur, dan pengguna GSG, serta observasi lapangan langsung. Sebagai instrumen konfirmasi perseptual, kuesioner skala persepsi diberikan kepada 15 responden untuk memperkuat interpretasi kualitatif, bukan sebagai output statistik yang berdiri sendiri. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar prinsip *Critical Regionalism* Frampton telah diterapkan pada GSG Sangatta, dengan lima dari enam prinsip berkategori unggul, sementara aspek *Tactility vs Visual* menunjukkan keterbatasan yang memerlukan penguatan material lokal. GSG Sangatta bukan sekadar representasi visual, melainkan *landmark* yang berhasil membangkitkan kebanggaan warisan budaya dan rasa memiliki masyarakat Kutai Timur.

**Kata Kunci:** Arsitektur Neo-Vernakular, *Critical Regionalism*, Dayak Kenyah, GSG Sangatta, Identitas Lokal

## **ABSTRACT**

*The development of public buildings in Kutai Timur faces the challenge of preserving Dayak Kenyah identity amid rapid modernization. The Sangatta Multipurpose Hall (GSG) reflects an effort to integrate neo-vernacular architecture into a modern public building. This study analyzes the implementation of neo-vernacular architecture in GSG Sangatta using Kenneth Frampton's six principles of Critical Regionalism, focusing on the reinterpretation of the Lamin house roof and Dayak Kenyah symbolic ornaments, namely pucuk paku and the hornbill motif. Using a qualitative evaluative approach, data were obtained through in-depth interviews with customary leaders, architectural practitioners, and GSG users, supported by field observations and questionnaires involving 15 respondents. The findings indicate that most principles of Critical Regionalism were successfully applied, with five of the six principles categorized as excellent, while the Tactility vs. Visual aspect still requires improvement through the use of local materials. GSG Sangatta serves as a landmark that strengthens cultural pride and community belonging in Kutai Timur.*

**Keywords:** *Neo-Vernacular Architecture, Critical Regionalism, Dayak Kenyah, GSG Sangatta, Local Identity*